

**IHSG: 6,425.90 (+0.44%)**



## IHSG Statistics

**Vol (Mil Lembar): 18,420**

**Prev: 6,401.08**

**Value (Rp Miliar): 61,247**

**Low - High: 6,377 - 6,428**      **Frequency: 386,253**

## SUMMARY

**IHSG ditutup menguat.** IHSG ditutup menguat di level 6,425.90 (+0.38%), Penguatan didorong oleh sektor Pefindo (+2.28%) dan sektor Consumer (+0.87%). IHSG ditutup menguat setelah investor menilai beberapa data perekonomian global dinilai baik. Akhir pekan lalu GDP 1Q19 Amerika Serikat tercatat tumbuh 3.2% QoQ jauh diatas consensus sebesar 2.2%.

**Bursa Amerika Serikat ditutup menguat.** Dow Jones ditutup 26,554.39 (+0.04%), NASDAQ ditutup 8,161.85 (+0.19%), S&P 500 ditutup 2,943.03 (+0.11%). Wall Street ditutup menguat terbatas jelang rilis laporan keuangan beberapa raksasa bursa Amerika Serikat serta rapat The Fed. The Fed mengumumkan hasil rapat penentuan kebijakannya (FOMC) pekan ini. Para investor akan menantikan sinyal-sinyal mengenai rencana bank sentral AS itu terkait normalisasi neraca dan arah pertumbuhan ekonomi. Pasar memperkirakan tidak ada kenaikan suku bunga sementara perkiraan untuk bunga acuan tidak berubah mencapai 97% menurut consensus.

## IHSG diprediksi Menguat

**Resistance 2 : 6,461**











**Resistance 1 : 6,444**

**Support 1 : 6,393**

**Support 2 : 6,359**

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal pergerakan IHSG membentuk formasi Morning Star mengindikasikan potensi melanjutkan penguatan dalam jangka pendek. Investor menunggu rilis data Foreign Direct Investment (FDI) dan Consumer Confidence Amerika Serikat.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,280.5	-5.520	-0.43%
Silver	14.953	-0.052	-0.35%
Copper	2.895	0.010	0.35%
Nickel	12,420	-12.500	-0.10%
Oil (WTI)	63.55	0.250	0.39%
Brent Oil	71.480	-0.670	-0.93%
Nat Gas	2.589	0.023	0.90%
Coal (ICE)	86.9	-0.100	-0.11%
CPO (Myr)	2,108	-10.000	-0.47%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,425.90	25	0.39%
NIKKEI 	22,258.73	-49	-0.22%
HSI 	29,892.81	288	0.97%
DJIA 	26,554.39	11	0.04%
NASDAQ 	8,161.85	15	0.19%
S&P 500 	2,943.03	3	0.11%
EIDO 	26.00	0.01	0.04%
FTSE 	7,440.66	12	0.17%
CAC 40 	5,580.98	12	0.21%
DAX 	12,328.02	13	0.10%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,200.00	12.500	0.09%
SGD/IDR	10,432.74	16.830	0.16%
USD/JPY	111.68	0.090	0.08%
EUR/USD	1.1185	0.004	0.32%
USD/HKD	7.8435	0.000	0.00%
USD/CNY	6.7336	0.004	0.06%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
INKP	7,400	525	7.64%
WIKA	2,470	120	5.11%
SCMA	1,780	65	3.79%
HMSP	3,480	110	3.26%
MNCN	960	30	3.23%

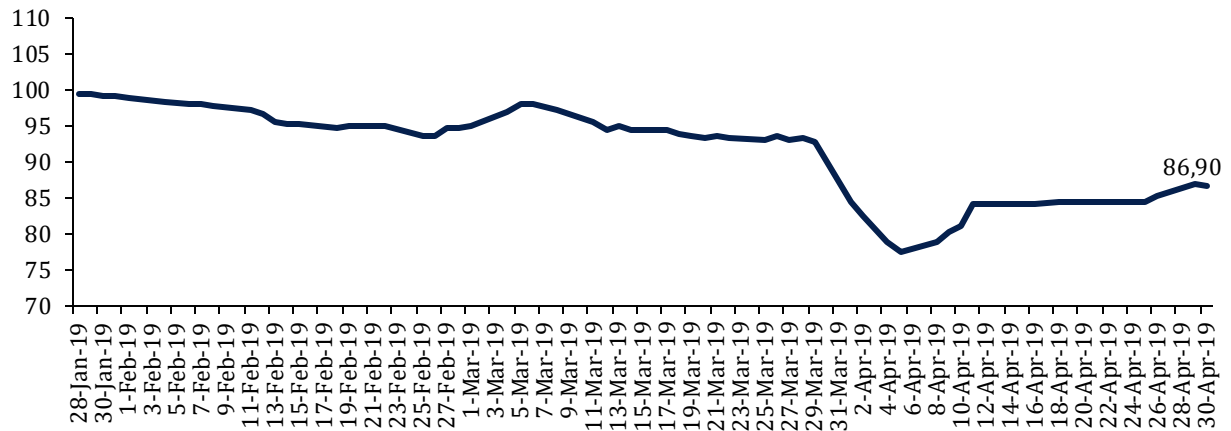
Top Losers	Last	Change	Change (%)
BRPT	4,010	-110	-2.67%
UNTR	26,950	-650	-2.36%
PTBA	3,950	-70	-1.74%
PGAS	2,320	-40	-1.69%
ITMG	19,975	-325	-1.60%

Top Value	Last	Change	Change %
BMRI	7,775	50	0.65%
BBCA	28,425	325	1.16%
BBRI	4,340	10	0.23%
ASII	7,600	-50	-0.65%
UNVR	45,000	-500	-1.10%

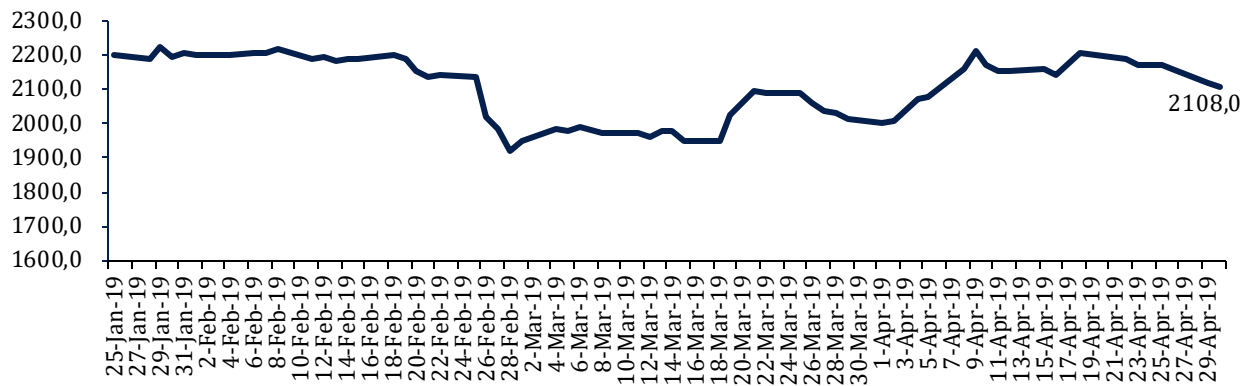
Contact: [Research@arthasekuritas.com](mailto:Research@arthasekuritas.com)

## Commodity Daily Price Movements

### NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



### MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
30 Apr 2019	IDN	Foreign Direct Investment (YoY)			-11.60%
	USA	CB Consumer Confidence (Apr)		126.0	124.1
1 May 2019	IDN	Holiday - Labor Day			
	USA	Crude Oil Inventories			0.463
2 May 2019	USA	FOMC Statement			
	IDN	Inflation (YoY) (Apr)		0.13%	0.11%
3 May 2019	USA	Nonfarm Payrolls (Apr)		181K	196K

## WIKA 2,470 (+5.11%) MENGANTONGI LABA BERSIH RP 341 MILIAR DI 1Q19

PT Wijaya Karya mengantongi laba bersih Rp 341,34 miliar (+58.45% YoY) pada akhir Maret 2019. Penjualan WIKA pada kuartal I/2019 mencapai Rp 6,5 triliun (+4% YoY). Pertumbuhan positif ini didukung oleh penerapan teknologi di berbagai proyek dan pengembangan Building Information Modeling (BIM). WIKA mengantongi kontrak senilai Rp 93,43 triliun pada akhir Maret 2019. WIKA meraih kontrak baru sebesar Rp 10,91 triliun (+62.37% YoY) di kuartal 1/2019.

Sumber: *Bisnis*

## KLBF 1,500 (-0.99%) TUMBUH 1 DIGIT PADA BOTTOM DAN TOP LINE DI 1Q19

PT Kalbe Farma Tbk mematok target pertumbuhan top line dan bottom line sepanjang kuartal 1/2019 di kisaran single digit. KLBF mengatakan angkanya belum bisa diungkapkan tetapi yang jelas single digit revenue dan begitu pun labanya. KLBF mengalokasikan belanja modal yang lebih besar senilai Rp 1,5 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk membangun dua pabrik di Cikarang dan satu pabrik di Pulo Gadung.

Sumber: *Bisnis*

## INDY 1,705 (-0.58%) ANGGARKAN CAPEX US\$ 315.5 JUTA

PT Indika Energy Tbk mengalokasikan belanja modal sebesar US\$315,5 juta pada 2019. Nilai itu melonjak 109,77% year on year dibandingkan realisasi 2018 sejumlah US\$105,4 juta. Perincian alokasi belanja modal pada 2019 ialah Indika Energy Holding US\$2,2 juta, PT Petrosea Tbk US\$177,2 juta, PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk US\$11,7 juta, Tripatra US\$10 juta, PT Kariangau Gapura Terminal Energi US\$94,6 juta, Kideco US\$7,7 juta, dan Indika Resources US\$12,1 juta. Per Maret 2019, realisasi capex tersebut baru mencapai US\$28,2 juta, atau 8,94% dari total anggaran. Anak usaha yang paling banyak menyerap belanja modal ialah Petrosea US\$13.3 juta dan KGTE US\$10,8 juta.

Sumber: *Bisnis*

## NFCX 2,700 (+0.37%) MENJALIN KERJA SAMA DENGAN AMRT

PT NFC Indonesia Tbk perusahaan digital *exchange hub* melalui anak perusahaannya PT Abdi Anugerah Persada (AAP) menjalin kerja sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), pemilik jaringan ritel Alfamart. AAP telah ditunjuk sebagai digital *top-ups aggregator* Telkomsel oleh Alfamart. Sebagai langkah awal, AAP akan melayani semua transaksi digital *top-up* Telkomsel di lebih dari 1.000 toko Alfamart di Indonesia.

Sumber: *Bisnis*

## INDF 6,425 (+0.39%) LABA BERSIH NAIK 13.5% PADA KUARTAL I-2019

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencetak pertumbuhan pendapatan 8,73% pada kuartal pertama tahun ini menjadi Rp 19,17 triliun dari sebelumnya Rp 17,63 triliun. Bahkan, laba bersih INDF meningkat 13,5% menjadi Rp 1,35 triliun dari sebelumnya Rp 1,19 triliun. Berdasarkan laporan keuangan INDF yang dipublikasikan hari ini, pendapatan terbesar Indofood masih berasal dari produk konsumen bermerek yang mencapai total Rp 10,75 triliun. Penjualan segmen ini tumbuh 13,28% jika dibandingkan dengan kuartal pertama tahun lalu yang mencapai Rp 9,49 triliun.

Sumber: *IQplus*

## PTBA Bukit Asam Tbk (Target Price: 4,200 – 4,250/Share)



**Entry Level: 4,030 – 4,080**

**Stop Loss: 3,980**

Breakdown support, indikator stochastic membentuk deadcross. Sell/Cutloss.

## HMSPHM Sampoerna Tbk (Target Price: 3,610 – 3,650/Share)



**Entry Level: 3,460 – 3,510**

**Stop Loss: 3,400**

Candlestick membentuk Morning Doji Star mengindikasikan potensi penguatan dalam jangka pendek.

**ASII Astra International Tbk (Target Price: 7,900 – 8,000/Share)**



**Entry Level: 7,550 – 7,700**  
**Stop Loss: 7,450**

Mengalami koreksi dan rebound di support moving average 50.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
SCMA	HOLD	10 Apr 2019	1,650 - 1,700	1,690	1,780	+5.33%	1,790 - 1,820	1,630
ITMG	HOLD	12 Apr 2019	19,800 - 20,000	20,000	19,975	-0.13%	21,900 - 22,300	19,600
PTBA	SELL	23 Apr 2019	4,030 - 4,080	4,050	3,950	-2.47%	4,200 - 4,250	3,980
ANTM	HOLD	24 Apr 2019	880 - 900	890	875	-1.69%	940 - 970	870
MEDC	HOLD	24 Apr 2019	890 - 920	910	890	-2.20%	980 - 1,020	870
ASII	BUY	29 Apr 2019	7,550 - 7,700	7,650	7,600	-0.65%	7,900 - 8,000	7,450
HMSP	BUY	30 Apr 2019	3,460 - 3,510	3,480	3,480	+0.00%	3,610 - 3,650	3,400

## Notes

<b>BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



**PT Artha Sekuritas Indonesia**

**A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)